



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 2 “BERMAIN DI LINGKUNGANKU” SUBTEMA 1 “BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH” DI KELAS II UPTD SD NEGERI 122353 PEMATANG SIANTAR

Tulus Hutabarat¹, Osco Parmonangan Sijabat², Eva Pasaribu³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: tulushutabaratjunior9@gmail.com¹, osco.sijabat@uhn.ac.id², pasaribueva32@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 25-10-2023
Disetujui : 27-10-2023
Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Picture and Picture; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 “bermain di lingkunganku” subtema 1 “bermain di lingkungan rumah” di kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober dengan jumlah subjek penelitian adalah 24 orang. Jenis penelitian ini adalah dan bentuk desain yaitu *pretest-posttest one grup pretest posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* sebagai uji normalitas, uji *Test of Homogeneity of Variances* sebagai uji homogenitas dan uji *paired sample ttest* sebagai uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hasil yang diperoleh dari pretest dengan nilai rata-rata kurang (40,83%) sedangkan posttest dengan nilai rata-rata baik (80,42%). Berdasarkan analisis data pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 25-10-2023
Accepted : 27-10-2023
Publish : 30-11-2023

Keywords:

Picture and Picture; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the *picture and picture* learning model on student learning outcomes in theme 2 "playing in my environment" sub-theme 1 "playing in the home environment" in class II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar Academic Year 2023/2024. This research was conducted in October with the number of research subjects being 24 people. This type of research is a form of design, namely *pretest-posttest one group pretest posttest*



design. The data analysis technique used is the Shapiro-Wilk test as a normality test, the Test of Homogeneity of Variances test as a homogeneity test and the peered sample t test as a hypothesis test. The research results show that there is a significant influence on student learning outcomes in thematic learning using the picture and picture learning model. The results obtained from the pretest had a poor average score (40.83%) while the posttest had a good average score (80.42%). Based on the analysis of pretest and posttest data, it shows that the sig (2-tailed) value is $0.00 < 0.05$, where H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant difference between the learning outcomes of students who use the picture and picture learning model which increases. Thus it can be concluded that the picture and picture learning model influences student learning outcomes in class II Thematic lessons at UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah banyak guru yang hanya menggunakan metode atau model pembelajaran yang berpusat pada guru, ceramah, dan tanya jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas (I. M. Sulaksana et al., 2021); (Putra et al., 2018). Dasar pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah: “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Proses pembelajaran dititik beratkan pada bagaimana pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik agar dapat belajar sehingga tercapai tujuan secara efektif. Proses pembelajaran memiliki pengaruh dalam masalah emosional. Masalah emosional pada siswa sangat dapat mengganggu proses pembelajaran yang dilakukan, salah satunya keaktifan dalam belajar. Adapun gejala-gejala yang sering dialami oleh peserta didik ketika belajar yang cenderung tidak aktif yaitu tidak memberi respon ketika guru memberi pertanyaan meskipun pertanyaan itu mudah, siswa tidak memiliki keberanian untuk tampil didepan kelas, tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang terjadi di UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar pada bulan Oktober 2022 adalah pertama, siswa kurang memberikan perhatian pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Kedua, rendahnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa belum mampu menguasai dirinya. Ketiga, rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan sehingga siswa malas masuk sekolah. Keempat, hasil belajar siswa sebagian dibawah KKM. Kelima, kurangnya minat serta rendahnya penguasaan konsep mendengar, membaca, serta memahami terutama pada Tema 2 “Bermain di Lingkunganku”. Keenam, kurangnya kreatif dalam proses belajar di kelas Proses pembelajaran di Indonesia lebih di dominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif dan termotivasi dalam belajar. Melalui peranan model *picture and picture* ini peserta didik akan mampu menambah keaktifan belajar, memperoleh pengetahuan dan mendapatkan informasi-informasi yang luas. Bermain peran menyediakan kondisi yang dapat menghilangkan rasa takut atau cemas pada saat pembelajaran dimulai, karena dalam permainan ini individu dapat mengekspresikan dirinya secara bebas tanpa rasa takut. Biasanya siswa malu untuk mengemukakan pendapat, memecahkan masalah dengan adanya metode ini siswa mampu menangkap pengetahuan yang telah diajarkan dan bebas berimajinasi sesuai peran yang dia dapatkan, inilah yang disebut berlajar sambil bermain. Saat berjalannya pembelajaran siswa lebih cenderung bergaul dengan teman yang lain, lebih suka menyendiri, peserta didik kurang memberikan perhatian kepada guru pada saat



menerangkan. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Dalam materi yang diajarkan oleh guru, Pembelajaran dirancang semenarik mungkin yang membuat peserta didik tidak bosan dan lebih mudah memahami pelajaran. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa, sehingga dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas II Ibu Tiurma Panggabean pada tanggal 7-06-2023, diketahui juga bahwa kebanyakan peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dalam proses pembelajarannya pun belum maksimal, kondisi pembelajaran kurang kondusif. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru serta peserta didik lebih sering melakukan hal-hal diluar aktivitas belajar, seperti mengobrol dengan teman dan mengantuk. Selain itu, peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapat maupun menanyakan yang kurang dipahami dalam kegiatan sehari-hari pun kebanyakan siswa kurang bertanggung jawab atas aktivitas sekolah sehingga masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai hasil dibawah KKM. Kebiasaan siswa kurang memusatkan perhatian kepada guru, diketahui dari permasalahan tersebut tidak bisa hanya ditekankan kepada guru, mungkin faktor siswa kurang perhatian atau malas sekolah dan masih banyak faktor lainnya jadi penghambat pembelajaran siswa sehingga tidak tercapai kesuksesan siswa. Hal ini berpengaruh pada pembelajaran Tema “bermain di lingkunganku” 2 Subtema 1 “Bermain di Lingkungan rumah” dimana kebanyakan nilai peserta didik dibawah 70 sebagai nilai minimal KKM. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar guru masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa hanya melakukan aktivitas sesuai petunjuk guru yang membuat peserta didik yang masih berada di bawah KKM. Berdasarkan latar belakang di atas model pembelajaran *picture and picture* cocok digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan belajar secara logis. Dari pandangan tersebut memilih judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 “Bermain di Lingkunganku” Subtema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah” Kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar T.A 2023/2024”.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah dengan pendekatan *kuantitatif*. Jenis dari Penelitian yang dipakai yakni quasi eksperimen yaitu *pretest- posttest one grup pretest-posttest design*. Penelitian ini memakai 1 kelas dengan perlakuan model pembelajaran *Picture and Picture* yang akan diberikan hanya pada satu kelompok belajar saja tanpa adanya kelompok pembanding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 di kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Rencana penelitiannya yaitu, pertama kali diberikan *Pretest* yang fungsinya untuk mengetahui keadaan awal siswa. kemudian diberi perlakuan.

Pre-Test	Treatment	Pos-Test
O_1	X	O_2

Gambar 1. Desain Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian pada tanggal 15-25 oktober dan lokasinya di UPTD SD Negeri 122353 122353 Pematang Siantar, Jl. Sisingamangaraja, Kelurahan Sigulanggulang, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar kelas II sebanyak 24 siswa dengan jumlah laki-laki 16 orang dan perempuan 8 orang. Dengan melihat keadaan jumlah populasi yang di ambil dari 1 kelas dan khusus kelas II dalam penelitian ini penelitian menggunakan jumlah siswa 24 sebagai populasi untuk memperoleh data peneliti. Dalam hal ini digunakan kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terkait pemilihan sampel di atas dilakukan dengan sampel jenuh.



Menurut pendapat Sugiyono (2018) menyatakan bahwa Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampling dengan menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampling. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian yakni sebanyak 24 siswa kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik pengukuran tes dan dokumentasi. Dimana teknik pengumpulan data berupa data atau bukti yakni suatu langkah dipakai dari seseorang peneliti dalam proses pengumpulan data-data penelitiannya. Dalam penelitian ini tes dibagi menjadi dua yaitu tes awal (Pretest) dan tes akhir (Postest). Pada tes awal dilakukan sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran, karena untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *picture and picture*. Apabila tes akhir lebih tinggi dari tes awal maka dikatakan adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa. Soal-soal yang akan diujikan baik tes awal dan tes akhir terlebih dahulu dikonsultasikan oleh tim ahli. Setelah kelayakan soal tersebut, maka akan dicobakan pada kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Selanjutnya teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki benda tertulis seperti buku- buku, dokumen, serta peraturan-peraturan dan sebagainya, serta mengambil gambar saat proses pembelajaran di dalam kelas. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kelas diberi perlakuan, peneliti memberikan pretest sebanyak 25 soal, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melakukan kegiatan eksperimen. Langkah selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*. setelah itu, peneliti melakukan posttest dengan butir soal yang sama untuk mengetahui hasil tes akhir.

Uji Validasi

Peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal di kelas II UPTD SD Negeri 122381 jln. Ragi Pane, kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 13 Oktober 2023. Dimana siswa yang diberi uji coba sebanyak 25 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta uji coba tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Berdasarkan data yang telah dilakukan dari 25 soal yang dilakukan pengujian terdapat 5 soal yang tidak valid dan 20 soal valid . Hal ini dapat dilihat langsung dari perbandingan r_{tabel} dan r_{hitung} . R_{tabel} yang di tentukan dari taraf signifikan $n = 25$, sehingga soal yang akan digunakan pada *pretest* dan *posttest* sebanyak 20 soal yang valid tersebut.

Uji Realibitas

Berdasarkan hasil tersebut nilai hasil uji reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,84473572. Jika koefisien (r_{11}) > 0,6 atau dibandingkan dengan r_{tabel} (Product Moment) dikatakan reliabel.

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal tes dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk kategori sukar, sedang dan mudah. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji tingkat kesukaran dengan interpretasi tingkat kesukaran soal yaitu mudah 0,71 – 1,00 sedangkan sedang 0,31 – 0,70.

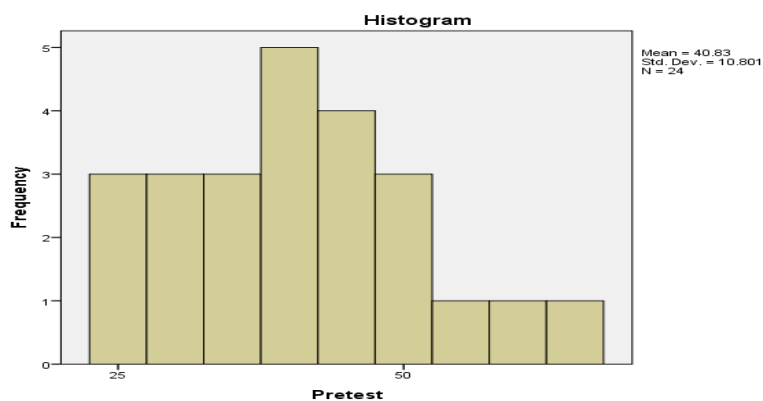


Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan antara kelompok siswa memiliki nilai tinggi dan rendah. Untuk menghitung daya pembeda, maka tes dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok atas (*upper group*) dan kelompok bawah (*lower group*). Uji daya pembeda dilakukan dengan mengevaluasi setiap butir soal kemampuan tes tersebut untuk membedakan antara siswa yang prestasi akademiknya termasuk dalam kategori lemah dan kategori kuat. Menggunakan Ms.Excel 2010, total 25 soal akan dinilai. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 25 butir soal tergolong dalam kategori baik adalah sebanyak 15 butir soal, sebanyak 8 butir soal yang cukup dan sebanyak 2 butir soal yang jelek.

Deskripsi Data Pre-test

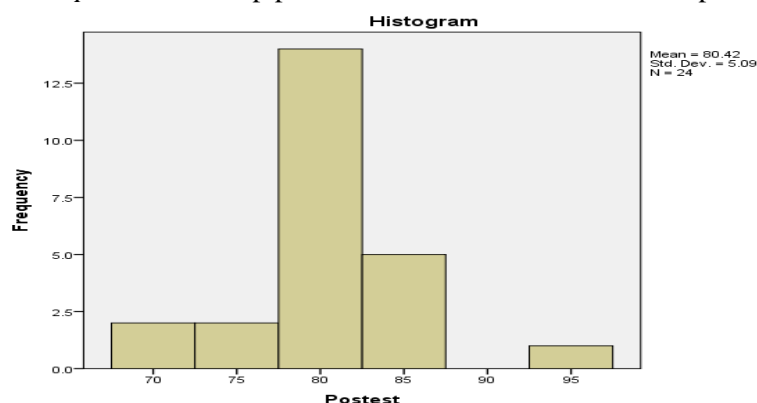
Pre-test sebuah uji yang dilakukan sebelum pemberlakuan model pembelajaran *picture and picture* terhadap peserta didik. Hasil dari Pre-test dapat dilihat dari tabel berikut:



Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pre-test yaitu nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 40,83 dengan nilai terendah yang diperoleh sebesar 25, nilai tengah sebesar 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh 65 sehingga nilai pre-test peserta didik sebesar 980.

Deskripsi Data Post-test

Post-test sebuah uji yang dilakukan setelah pemberlakuan model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* terhadap peserta didik. Hasil dari Post-test dapat dilihat dari tabel berikut:



Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil post-test yaitu nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 80,42 dengan nilai terendah yang diperoleh peserta didik sebesar 70, nilai tengah sebesar 80, dan nilai tertinggi sebesar 95 sehingga nilai post-test sebesar 1930.



Uji Hipotesis / Uji t

Dalam Penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh model pembelajaran *picture and picture*, dapat dilihat dari tabel berikut:

Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Postest - Pretest	39.583	12.416	2.534	34.340	44.826	15.618	23	.000

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan $t_{hitung} = 15,618$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probaliras signifikan $< 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel} = 15,618 > 2,074$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan seluruh siswa belum mencapai KKM. Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa seluruh siswa mencapai KKM.
2. Bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi = 0,05 dan t_{tabel} sebesar 2,074, t_{hitung} sebesar 15.618. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15.618 > 2,074$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik kelas II UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di UPTD SD Negeri 12353 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- A, Cece, Wijaya. 1992. Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Akhiruddin, dkk. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ahmadani, Abu dkk. 2005. "*Strategi Belajar Mengajar*". Bandung: CV Pustaka Setra.
- Ahmad, H., Hatu, R. A., & Ilato, R. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 88 Kota Gorontalo. *Akademika*, 7(2), 172–184.
- Aminah (2018) "*Pengaruh model kooperatif tipe picture and picture terhadap hasil Belajar siswa*" materi virus kelas x SMA Nurul Iman tanjung Morawa. *Best Journal* 1(2) Materi pelatihan implementasi kurikulum 2013 tahun 2016. kemdikbud.



- Arikunto S. 2013. *“dasar-dasar Evaluasi pendidikan”*. Jakarta Bumi Aksara.
- Arikunto, (2016:129) *“Penerapan Model Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB”* di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan. Fakultas Tarbiah dan Ilmu keguruan.
- Arsyad, Azhar. 2015. *“Media pembelajaran”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana
- Baharudin, dkk. 2007 *“teori Belajar dan Pembelajaran”*. Jogyakarta: Ar-ruzz.
- Bloom (dalam Assyani dkk, 2020) *“Strategi Belajar Mengajar”*. Bandung: CV Pustaka Setia Chania dan Sasmita. Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi kelas SMAN 2 Sungai Tarap Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Of Saintek*, 8(1) Endrayanto dan Yustiana (2014: 31) *“Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA”* YABT MANOKWARI Disajikan Padan Seminar Nasional MIPA Universitas Papua’ Konsevasi Matematik, Sains Dan Teknologi 12 Juli 2017.
- Dwi Handayan, (2013). *penerapan model pembelajaran picture and picture berbantuan spesimen pada materi invertebrata*.
- Fauzi, R dkk. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII d SMP Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(3)
- Hamdani, 2010 *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- I. M. Sulaksana et al., 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 124401 Jl. Dahlia Pematang Siantar*
- I Putu Ayub Darmawan, Diana Kristanti, (2020). *penerapan model pembelajaran picture and picture dalam pembelajaran di sekolah minggu*
- Istirani (dalam Ahmad, 2018) *“Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya”* *jurnal pendidikan dan konseling volume 4 Nomor 6 tahun 2022*
- Istirani, (2011) *“Model Pembelajaran Inovatif”*. Medan : Media Persada.
- Istbro (dalam Purwani, 2018) *Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya”* *jurnal pendidikan dan konseling volume 4 Nomor 6 tahun 2022*.
- Kaharudin dan ning (2020) *“Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Kampong Parang Kabupaten Gowa . Jurnal Pendidikan Guru ekolah Dasar”*. Universitas Islam Makasar”
- Kalinger (dalam sugiono, 2017:38) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yoogyakarta, 14 Desember 2018.
- Kalimelda, (2018:1680) *“Mengenal lebih dekat pendekatan dan model pembelajaran”*. Jakarta
- Kuraedah dan Saliadin (2016). *“Penerapan Model Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB”* di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan. Fakultas Tarbiah dan Ilmu keguruan.
- Madona, M dkk. 2018. *“Pengaruh model kooperatif tipe picture and picture terhadap hasil Belajar siswa”*. Materi Sistem Pencernaan Makanan di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3).
- Malawi (2017;1), *Pembelajaran Tematik: (Konsep dan aplikasi)*
- Imas Kurniasih (2015;45) *dampak model picture and picture terhadap hasil belajar dalam pembelajaran ips di sekolah dasar*



- Nur Syam 2018 “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Kampong Parang Kabupaten Gowa. Jurnal Pendidikan Guru sekolah Dasar. Universitas Islam Makasar*”.
- Prihatiningsih & Setyanigtyas, (2018). pengaruh penerapan model pembelajaran picture and picture dan model *make a match* terhadap hasil belajar siswa.
- Purwani (2018), perbedaan prestasi belajar antara anak stunting dan tidak stunting pada anak kelas v sd di kecamatan kangkung kabupaten Kendal.
- Rusman. 2016. “*Pembaelajaran Tematik Terpadu*”. Jakarta.
- R.Ibrahim, 1996;69),Perencanaan Pengajaran
- Rosyid, dkk (2019) “ *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Udio Visual Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar*”. Jurnal Basicedu Volume 5, Nomor 5 Tahun 2021, Universitaas Nahdlatul.
- setiawan (2018:20), Metodologi penelitian.
- Subur, 2015. Pembelajaran nilai Moral Berbasis Kisah. Depok: Kalimedia.
- Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Yoogyakarta, 14 Desember 2018.
- Sugiyono (dalam Yesicayani, dkk 2022) “*Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya*” jurnal pendidikan dan konselingvolume 4 Nomor 6 tahun 2022.
- Sulfemi (2019), model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar ips
- Sumarsono, dkk, 2020. Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Thesalonika Emelda dkk (2022) *Pengaruh Media Konkret terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang di Kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Jurnal Pendidikan dan KonselingVolume 4 Nomor 6 Tahun 2022*
- Prasetyo (dalam Yesicayani dkk, 2013) “*Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya*” jurnal pendidikan dan konselingvolume 4 Nomor 6 tahun 2022.
- Yesicayani, dkk 2022. “*Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya*” jurnal pendidikan dan konselingvolume 4 Nomor 6 tahun 2022.